

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru**

Oleh: <sup>1</sup>Mega Juliati, <sup>2</sup>Salmiah, dan <sup>3</sup>Yulia Novita

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, <sup>2</sup>Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

E-mail. [megajuliaty@gmail.com](mailto:megajuliaty@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI dengan jumlah 100 orang siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien nilai R square = 0,533 = 53,3%, ini berarti variabel lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kesulitan belajar siswa sebesar 53,3% dan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pengaruh, Lingkungan Keluarga, Kesulitan Belajar*

### *Abstract*

***Mega Julianti, (2021): The Effect of Family Environment toward Student Learning Difficulties on Economics Subject at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru, Rumbai, Pekanbaru City***

*This study was purposed to see the effect of the family environment on students' learning difficulties in economic subjects at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, Rumbai District, Pekanbaru City. The subjects of this study were students of class X and XI with a total of 100 students, while the object of this study was the effect of the family environment on students' learning difficulties in economics subjects at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, Rumbai District, Pekanbaru City. Data collection techniques that the author uses are questionnaires and documentation. Data analysis was carried out with a quantitative approach with linear regression analysis. Based on the results of the study, it was proven that there was an influence between the family environment on students' learning difficulties in economic subjects at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, Rumbai District, Pekanbaru City. Based on the calculation results, the coefficient value of R square = 0.533 = 53.3%, this means that the family environment variable affects the student learning difficulties variable by 53.3% and the remaining 46.7% is influenced by other variables not included in this study.*

*Keywords: Influence, Family Environment, Learning Difficulties*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Hal ini disebabkan oleh suatu kesadaran bahwa melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dan menggali segenap potensi yang dibawa sejak lahir. Potensi ini dapat dikembangkan di jenjang pendidikan yang akan membentuk watak serta kemampuan siswa, terbentuknya kemampuan anak sesuai keahliannya dan dapat mewujudkan pendidikan nasional ke arah yang lebih baik dalam penguasaan ilmu dan teknologi dalam meningkatkan kecerdasan suatu bangsa salah satunya di antaranya dalam bidang studi ekonomi.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu tempat pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpotensi membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun negatif. Semua itu akan terlihat bagaimana seseorang siswa berinteraksi dengan guru, teman sekolah atau masyarakat. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan siswa.

Kesulitan belajar siswa disekolah bisa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang

memuaskan. Namun pada kenyataannya, jelas bahwa siswa-siswa tersebut memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarganya, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Sesungguhnya Perbedaan individual itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa. Dengan demikian, kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran, inilah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak tampak secara ilmiah. Kesulitan belajar yang dialami siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan oleh faktor diluar intelegensi siswa, yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa untuk berhasil dalam belajar. Kesulitan belajar atau masalah belajar siswa dapat dilihat dari gejala yang dimanifestasikan dalam berbagai bentuk siswa yang sedang belajar baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

Minuchin (2004) mengatakan keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak-anak baik secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber berbagi kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi. Dari kajian lintas budaya ditemukan dua fungsi utama keluarga, yakni secara internal memberikan perlindungan psikososial bagi para anggotanya, dan eksternal mentransmisikan nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya.

Dalam perspektif perkembangan, fungsi paling penting dari keluarga adalah melakukan perawatan dan sosialisasi pada anak. Sosialisasi merupakan proses yang ditempuh anak untuk memperoleh keyakinan, nilai-nilai dan perilaku yang dianggap perlu

dan pantas oleh anggota keluarga dewasa, terutama orang tua. Keluarga memang bukan satu-satunya lembaga yang melakukan peran sosialisasi, melainkan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu berbagai peristiwa, pada awal tahun kehidupan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial, emosi dan intelektual anak, maka keluarga harus dipandang sebagai instrument sosialisasi yang utama

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi ekonomi di MAN 4 Pekanbaru, Diperoleh informasi bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan belajar ditandai dengan menurunnya hasil belajar siswa. Guru Ekonomi di MAN 4 Pekanbaru menjelaskan bahwa ada sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan ada juga sebagian siswa lambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, menyebabkan nilai siswa tersebut rendah atau dibawah KKM. Selain dari itu, beberapa siswa mengalami tekanan dari keluarga. Keluarga menaruh harapan terlalu tinggi pada siswa, bahwa siswa harus berprestasi sedangkan siswa tidak mampu untuk berprestasi. Harapan orang tua yang terlalu tinggi mengakibatkan siswa merasa tertekan saat belajar sehingga sulit untuk konsentrasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Terkait masalah kesulitan belajar ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Masih ada siswa nilai pelajaran ekonomi belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Masih ada siswa yang lambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya<sup>1</sup>. Karakteristik khusus penelitian survei adalah kesimpulan hasil penelitian digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh populasi sasaran meski data penelitian hanya diperoleh dari sampel (sebagian populasi)<sup>2</sup>.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya fokus pada data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistika<sup>3</sup>.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2021. Sedangkan tempat pelaksanaan ini dilakukan di Sekolah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hlm. 6

<sup>2</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 209.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 8

Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru yang beralokasi di Jalan Yos Sudarso KM 15, Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X dan XI di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

### Prosedur

#### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

##### Populasi

Populasi merupakan Keseluruhan subjek penelitian<sup>4</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di MAN 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 100 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu X IPS, X IPA, XI IPS, XI IPA. seperti tabel berikut:

**Tabel 1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS	31
2	X IPA	32
3	XI IPS	25
4	XI IPA	12
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Olahan)

##### Sampel

Sampel adalah populasi yang akan diteliti. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh ini disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas sampel yang di ambil berjumlah 100 orang, maka penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sampling jenuh).

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan guna untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengaruh Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y (Kesulitan Belajar). Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan dengan masing-masing variabel dengan rumus<sup>6</sup>:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyak individu

Analisis yang digunakan guna mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y di ukur dengan skala nilai likert yaitu<sup>7</sup>:

Sangat setuju diberi skor 5

Setuju diberi skor 4

Kurang setuju diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 2

Sangat tidak setuju diberi skor 1

Data yang sudah dipersentasekan untuk kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

80%-100% dikategorikan baik sekali

66%-79% dikategorikan baik

56%-65% dikategorikan cukup

40%-55% dikategorikan kurang

30%-39% dikategorikan gagal.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 43

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2016), Hlm 169

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 245

<sup>4</sup> Hartanto dan Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan*. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. Hlm 86.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 124-125

### Perubahan Data Ordinal ke Data Interval

Data yang diperoleh berupa data ordinal yang kemudian akan diubah menjadi data interval, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10\left(\frac{Y_i - Y}{SD}\right)$$

Keterangan :

$Y_i$  = Variabel data Ordinal

$Y$  = Mean (Rata-Rata)

$SD$  = Standar Deviasi<sup>9</sup>

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu variabel X Lingkungan Keluarga dan variabel Y Kesulitan Belajar. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka normal dan jika  $p < 0,05$  maka tidak normal.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi kuadrat ( $X^2$ )<sup>10</sup>:

$$X^2 = \frac{(f_i - f_n)}{f_n}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat hitung

$f_n$  = Frekuensi yang diharapkan

$f_i$  = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung  $>$  chi kuadrat table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung  $<$  chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

### Uji Lineritas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah data bersifat linear atau tidak linear sebagai syarat untuk dapat melakukan analisis data dalam pengujian statistik lebih lanjut. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

$H_o$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

Menurut Duwi Priyatno jika nilai signifikansi pada  $F$  Linearity (probabilitas) kurang dari 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah linear<sup>11</sup>:

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

### Kontribusi Variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap Variabel Y (Kesulitan Belajar)

Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y dengan rumus<sup>12</sup>:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu / Koefisien Determinasi

$R^2$  = R Square

Data yang penulis peroleh nantinya akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 81.

<sup>9</sup> Hartono, Op. Cit, Hlm 126

<sup>10</sup> Duwi Prayatno, *Op.Cit*, Hlm. 44.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data**

**Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval**

**Tabel 2. Standar Deviasi**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga (X)	100	28	75	50,72	14,241
Kesulitan Belajar (Y)	100	27	105	58,50	16,507
Valid N (listwise)	100				

**Variabel Lingkungan Keluarga (X)**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 14,241 dan Mean sebesar 50,72, kemudian subsitusikan ke dalam rumus:

Data lingkungan keluarga siswa dari responden 1 yaitu sebesar 72 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{72-50,72}{14,241} = 65$$

**Variabel Kesulitan Belajar (Y)**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh standar deviasi sebesar 16,507 dan Mean sebesar 58,5, kemudian subsitusikan ke dalam rumus:

Data kesulitan belajar siswa dari responden 1 yaitu sebesar 87 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{87-58,5}{16,507} = 67$$

**Uji Linearitas dan Normalitas**

**Uji Linearitas**

Dasar pengambilan keputusan atau kriteria uji linier dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05.

Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Melalui bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil berikut :

**Tabel 3. Deviation from Linearity**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Lingkungan Keluarga (X) * Kesulitan Belajar (Y)	Between Groups	(Combined)	15297,493	47	325,479	3,540	0,000
		Linearity	10696,451	1	10696,451	116,347	0,000
		Deviation from Linearity	4601,042	46	100,023	1,088	0,382
	Within Groups		4780,667	52	91,936		
	Total		20078,160	99			

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation From Linearity sig = 0,382 > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Kesulitan Belajar.

**Uji Normalitas**

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

**Menentukan Hipotesis**

Ho = Data memiliki distribusi tidak normal

Ho = Data memiliki distribusi normal

**Kriteria Pengujian**

Ho diterima jika Sign Kolmogrov Smirnov < 0,05

Ho ditolak jika Sign Kolmogrov Smirnov > 0,05

**Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,73471795
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,068
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yakni 0,200. Jadi nilai (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha (Sign Kolmogrov Smirnov > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai

residual berdistribusikan normal dan data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

**Kontribusi Pengaruh Variabel X (Lingkungan Keluarga) terhadap Variabel Y (Kesulitan Belajar)**

**Tabel 4 Koefisien Determinasi Ganda (R<sup>2</sup>)**

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,730 <sup>a</sup>	,533	,528	11,341	,533	111,734

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0, maka diketahui nilai koefisien determinasi (*r square*) sebesar 0,533, sehingga kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran ekonomi adalah sebesar 0,533 x 100% = 53,3%, selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Koefisien determinasi sebesar 53,3% dan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pembahasan**

Berdasarkan data rekapitulasi jawaban angket tentang lingkungan keluarga paling banyak responden mengatakan kurang setuju yaitu sebanyak 27% dan paling rendah mengatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 10%. Sementara itu, data rekapitulasi jawaban angket tentang kesulitan belajar paling banyak responden mengatakan kurang setuju yaitu

sebanyak 27% dan paling rendah mengatakan sangat setuju yaitu sebanyak 10%.

Dari kedua hasil rekapitulasi data tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga siswa di MAN 4 Pekanbaru dalam kategori baik sebesar 67,6% dalam rentang 66% - 79%, sedangkan kesulitan belajar siswa di MAN 4 Pekanbaru dalam kategori cukup, yakni sebesar 56% dalam rentang 56% - 65%.

Berdasarkan uji validitas variabel X (Lingkungan keluarga) dan variabel Y (Kesulitan belajar), maka keseluruhan butir angket dari masing masing variabel tersebut memenuhi kriteria R tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi, dan R hitung > R tabel, sehingga keseluruhan butir dari kedua variabel tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik korelasi alfa cronbach, memenuhi kriteria r tabel pada taraf

signifikansi 5%  $R_{hitung} > R_{tabel}$  yakni nilai Cronbach's Alpha dari variabel X adalah 0,929. Artinya  $0,929 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Lingkungan keluarga) dinyatakan reliabel, kemudian nilai Cronbach's Alpha dari Variabel Y adalah 0,959 artinya  $0,959 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Kesulitan belajar) dinyatakan reliabel.

Uji linearitas berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation From Linearity  $sig = 0,382 > 0,05$ . Artinya terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Kesulitan Belajar.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yakni 0,200. Jadi nilai (Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha (Sign Kolmogrov Smirnov  $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusikan normal dan data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut. Sedangkan besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran ekonomi adalah sebesar 53,3% dan sisanya 46,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain lingkungan keluarga, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal Luh Eva Aristha dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017" menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar. Persamaan regresi punya arah koefisien positif sebesar 0,171. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan lingkungan keluarga dan kesulitan belajar semakin tidak mendukung, maka kesulitan belajar siswa semakin banyak. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t

untuk lingkungan keluarga adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X1 dan Y (Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar) yang merupakan variabel X dan Y di penelitian penulis. Perbedaan terletak pada X2 (Lingkungan Sekolah) yang merupakan variabel yang tidak dibahas di penelitian penulis.

Namun hasil penelitian penulis berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki, R. Eka Murti Nugraha, Rosmawati Saleh dengan judul "Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik (Studi Kasus Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta)" Menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari hasil analisis data dari tabel serta gambar diagram maka nilai persentase faktor lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan tabel 3.5 termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 18%. Sedangkan sebagian besar lainnya faktor lingkungan keluarga tidaklah menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sama sama membahas kesulitan belajar siswa, tetapi perbedaan dari penelitian di atas terletak pada hasil penelitian.

Hasil penelitian juga di dukung oleh jurnal Narma, Rahmanpiu dan Dahlan dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang

---

<sup>13</sup> Luh Eva Aristha, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.10 No. 1, Tahun 2018.

<sup>14</sup> Muhammad Rizki, R. Eka Murti Nugraha, Rosmawita Saleh, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik (Studi Kasus Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta)", Jurnal PenSil FT UNJ, Vol IX No. 1, Maret 2017.

Mempengaruhi Kesulitan Belajar Kimia Materi Larutan Penyangga” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar berasal dari faktor internal (diri sendiri) yaitu sebesar 72,5%, sedangkan faktor yang paling rendah berasal dari guru dan dianggap tidak mempengaruhi kesulitan belajar siswa karena hanya sebesar 7,5% faktor teman sebaya dalam kriteria rendah dengan persentase sebesar 32,5%, faktor lingkungan keluarga dalam kriteria tinggi dengan persentasi 67,5%.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sama sama membahas lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar siswa, perbedaan dari penelitian di atas yaitu dalam penelitian penulis tidak membahas faktor internal sedangkan hasil penelitian di atas membahas faktor internal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas X dan XI di MAN 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner/angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, perubahan data ordinal ke interval, uji normalitas, uji lineritas, dan kontribusi

variabel x dan y dengan menggunakan program bantuan Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui kuisisioner/angket, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran Ekonomi dengan tingkat signifikan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa Koefisien Determinasi (*r square*) adalah 0,533. Kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X dan XI adalah sebesar  $0,533 \times 100\% = 53,3\%$ . Ini berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap kesulitan belajar siswa, sedangkan yang 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran agar bisa kiranya menjadi bahan untuk dipertimbangkan kembali. Berikut saran-saran yang penulis sampaikan: 1) Berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang telah peneliti olah datanya maka dapat dilihat bahwa tingkat lingkungan keluarga berada pada kategori baik pada rentang 66% - 79%, sehingga hal ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan kembali, kemudian tingkat kesulitan belajar siswa berada pada rentang 56% -65% yakni berkategorikan cukup, untuk itu nantinya agar bisa semakin diturunkan kembali sehingga angka kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru dapat semakin rendah dan berkurang; 2) Orang tua hendaknya lebih memperhatikan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan anak di sekolah. Orang tua dapat memantau perkembangan anak terkait pembelajaran anaknya. Hal ini akan

---

<sup>15</sup> Narma, Rahmanipu dan Dahlan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Kimia Materi Larutan Penyangga*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 5, No. 1, April 2020.

menciptakan keterbukaan antara orang tua dan anak sehingga apabila anak mengalami kesulitan belajar dapat segera diatasi dan orang tua dapat segera tanggap dengan motivasi maupun memberikan dukungan materi. Dalam lingkungan rumah, orang tua harus selalu proaktif dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya untuk belajar, memberikan pembelajaran, menggalakkan pembelajaran dan menyediakan kebutuhan belajar yang sesuai di rumah dan sekolah; 3) Siswa sebaiknya memiliki semangat belajar dengan cara mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menyontek, dan belajar dirumah setiap hari. Apabila mengalami kesulitan belajar pada materi ekonomi hendaknya mintalah bantuan kepada orang tua, teman ataupun guru mata pelajaran; dan 4) Diperlukan Kerjasama yang lebih baik antara sekolah dan orang tua atas nama sekolah. Setiap siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda, hal ini menyulitkan pihak sekolah khususnya guru ekonomi untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, bekerja sama dengan orang tua diharapkan dapat mengidentifikasi dan memberikan solusi kesulitan belajar pada setiap siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Rustiana. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* , Vol. VII No 1, Tahun 2012.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Afi Parnawi, 2019. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : CV . Budi Utama.
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Prayitno, 2016. *SPSS Handbook*, Yogyakarta: Media Kom
- Enceng Yana Dan Neneng Nurjanah, 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Ciledugkabupaten Cirebon, Jurnal Edunomic*, Volume 2 No. 1
- Endang Mulyatiningsih, 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Hartono. 2020. *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010
- Hartanto, Dicki dan S Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan*. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 halaman.
- Luh Eva Aristha. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 10, Nomor 1..
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda,
- Muhibbin Syah, 2014. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,
- Mukhtar. 2005. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. M.Ghazali, Jakarta:
- Mulyadi, 2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta, Nuha Litera.
- Mulyono Abdurahman. 2003. *Pendidikan bagi anak dan berkesulitan dalam belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- N.H.T Siahaan, 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga.

- Nurasmawi dan Akmal, 2009. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau,
- Putu Eka Desy Yanti, 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja, 4 (1).
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suci Arischa, 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, Jom Fisip Vol. 6: Edisi 1, Program Studi Administrasi Publik, Universitas Riau.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Supriyanto dan Elis Setiawati. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah*, Jurnal Swarnadwipa, Volume 2, Nomor 1.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Tedi Helmi. *et al*, 2016. Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh Dllaj Kabupaten Bogor, *Jurnal Governansi* ISSN 2442-3971 Volume 2 Nomor 1.
- Tohirin, 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Grafindo, Jakarta,
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, (Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Luh Eva Aristha, 2018. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.10 No. 1.
- Muhammad Rizki, R. Eka Murti Nugraha, Rosmawita Saleh, 2017. “*Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik (Studi Kasus Siswa Kelas X TGB SMKN 1 Jakarta*”, Jurnal PenSil FT UNJ, Vol IX No. 1.
- Narma, Rahmanipu dan Dahlan, 2020./ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Kimia Materi Larutan Penyangga*, Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 5, No. 1